

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini pertumbuhan dunia usaha semakin pesat dan persaingan dalam dunia usaha juga semakin ketat. Hal itu terlihat dari banyak munculnya perusahaan baru di berbagai bidang usaha. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan baik perusahaan besar, perusahaan menengah atau perusahaan kecil harus mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Pada dasarnya tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba maksimal dengan pengorbanan tertentu yang dapat dipergunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan pertumbuhan pangsa pasar. Untuk mencapai keuntungan atau laba yang maksimal sebuah perusahaan harus berusaha untuk dapat meningkatkan penerimaannya. Namun, di dalam menjalankan suatu usaha untuk memperoleh keuntungan atau laba tergantung pada berbagai macam faktor yang sulit untuk diprediksi. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menyusun suatu anggaran atau *budget*, dimana anggaran ini yang akan dijadikan perusahaan sebagai pedoman dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini anggaran berfungsi sebagai perencanaan dan pedoman kerja.

Biaya merupakan suatu harga pokok yang telah habis dimanfaatkan. Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi berupa kas atau nilai

yang setara dengan kas yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang digunakan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan suatu manfaat pada masa yang akan datang. Informasi biaya dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk berbagai macam tujuan, salah satunya dapat membantu dalam penyusunan dan pelaksanaan program dan *budget* perusahaan.

Tercapainya sebuah tujuan perusahaan apabila perusahaan tersebut membuat suatu perencanaan yang matang, untuk dapat dilaksanakan oleh perusahaan dalam proses operasionalnya. Perencanaan merupakan suatu proses yang menjadikan perusahaan peka terhadap ancaman dan juga kesempatan yang ada. Perencanaan juga merupakan suatu usaha untuk merumuskan suatu tujuan-tujuan dan menyusun program operasi yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Salah satu alat perencanaan yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan atau laba tertuang dalam anggaran. Anggaran merupakan hal penting bagi manajemen untuk dapat menjabarkan perencanaan, pengawasan, koordinasi dan sebagai pedoman kerja secara sistematis, untuk meningkatkan tanggung jawab bagi para pekerjanya.

Didalam dunia usaha, anggaran memegang peranan penting karena anggaran merupakan suatu rencana sistematis yang meliputi seluruh kegiatan operasional perusahaan yang berlaku untuk periode tertentu yang dibuat berdasarkan data pada masa sebelumnya yang akan disesuaikan dengan kondisi masa yang akan datang. Anggaran juga sebagai alat bagi manajemen

perusahaan menjalankan aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimal. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan yang matang terhadap anggaran yang berguna untuk menentukan laba yang diinginkan demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Kemampuan sebuah perusahaan dapat dinilai atau dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laba dihitung secara berkala, perhitungan laba perusahaan biasanya dilakukan setahun sekali untuk dapat mengetahui kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Laba diperoleh dari selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan dalam satu periode. Apabila sebuah perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada biaya-biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan itu memperoleh keuntungan. Dan sebaliknya, apabila perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih kecil daripada biaya-biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan mengalami kerugian.

Semakin kompetitifnya persaingan dalam dunia usaha, tentu saja setiap perusahaan harus mampu bekerja dengan tingkat efisiensi tinggi dan mampu mengembangkan produk atau jasanya sesuai dengan kebutuhan yang tepat serta apabila memungkinkan perlu dilakukan pengurangan atau pembenahan biaya. Selain itu, harus memperhitungkan biaya dan laba perusahaan untuk periode akuntansi tertentu untuk memilih alternatif yang terbaik untuk dapat meningkatkan pendapatan atau penurunan biaya operasional.

CV. Vatfrilla Sukses Jaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang, dimana perusahaan ini tidak mempunyai perencanaan anggaran. Biaya-biaya operasional yang dikeluarkan selama ini tanpa adanya sebuah perencanaan, sehingga kurang adanya pengendalian dalam pengeluaran-pengeluaran operasional yang dapat mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

Secara umum dalam menjalankan aktifitas perusahaan, suatu perusahaan akan mengeluarkan berbagai macam jenis biaya diantaranya biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang digunakan oleh sebuah perusahaan pada umumnya, baik perusahaan manufaktur, dagang maupun perusahaan jasa. Apabila biaya operasional tidak ada, maka kegiatan operasional juga tidak ada, tidak adanya kegiatan operasional maka tidak ada pula produktivitas dari suatu perusahaan. Untuk itu biaya operasional merupakan salah satu elemen penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan dalam rangka membentuk laba usaha yang ingin dicapai berdasarkan penjualan yang dilakukan dan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, betapa pentingnya perencanaan biaya operasional, maka penulis ingin membahas lebih lanjut dan akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Perencanaan Anggaran Biaya Operasional Guna Meningkatkan Laba Perusahaan Pada CV. Vatfrilla Sukses Jaya”.

B. Permasalahan

CV. Vatfrilla Sukses Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang, dimana perusahaan masih belum mempunyai perencanaan biaya operasional yang baik. Dilihat dari tidak adanya perencanaan untuk pengeluaran biaya operasional oleh pemimpin, seperti kelebihan pengeluaran pada biaya administrasi dan umum yang meliputi persediaan bahan perlengkapan operasional seperti lakban, plastik, alat tulis kantor dan kertas yang masih berlebihan. Pemimpin juga menaikkan gaji karyawan dengan tanpa adanya penganggaran biaya operasional yang jelas, sehingga mempengaruhi laba perusahaan.

Tabel 1.1

Biaya operasional Tahun 2012 s.d Tahun 2015

NO	TAHUN	BIAYA OPERASIONAL (Rp)
1	2012	204,790,940
2	2013	343,191,340
3	2014	511,849,120
4	2015	734,520,650

Sumber Data : CV. Vatfrilla Sukses Jaya

Pada tabel diatas dapat dilihat dari tahun ke tahun biaya operasional selalu mengalami peningkatan, hal ini yang akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Laba perusahaan menurun akibat biaya operasional yang tidak dianggarkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2**Laba Perusahaan Tahun 2012 s.d Tahun 2015**

NO	TAHUN	LABA (Rp)
1	2012	129,946,410
2	2013	135,585,910
3	2014	103,952,680
4	2015	123,566,750

Sumber Data : CV. Vatfrilla Sukses Jaya

Terlihat pada tabel 1.2 laba pada tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 sejumlah Rp. 135.585.910 menurun menjadi Rp. 103.952.680 pada tahun 2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah “bagaimana perencanaan anggaran biaya operasional perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah ”memberikan gambaran jelas mengenai perencanaan anggaran biaya operasional pada perusahaan untuk meningkatkan laba”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

- a. penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penyusunan anggaran biaya operasional serta peranan perencanaan anggaran dalam peningkatan laba perusahaan.
 - b. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai sarana pengembangan diri dan pengembangan konsep bagi penulis yang berhubungan dengan anggaran biaya operasional.
2. Bagi perusahaan
- a. penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada perusahaan tentang perencanaan anggaran biaya operasional dalam peningkatan laba perusahaan.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan terutama pada bagian operasional.
3. Bagi akademisi
- a. penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman bagi para penulis lain yang akan melakukan penelitian, untuk dijadikan sebagai bahan referensi dalam menyempurnakan dan mendalami kajian spesifik mengenai perencanaan anggaran biaya operasional dalam meningkatkan laba perusahaan.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur dan bahan evaluasi sejauh mana metode pengajaran yang disampaikan di kampus teraplikasikan secara nyata dalam sebuah perusahaan.